

## **ABSTRAK**

### **DIPLOMASI PUBLIK PEMERINTAH JEPANG DALAM MEMBANGUN PARIWISATA HALAL (STUDY CASE INDONESIA & MALAYSIA), 2014–2022**

**Oleh**

**MUHAMAD FARHAN AUFA**

Pariwisata halal, sebagai bentuk wisata yang mengakomodasi kebutuhan keagamaan umat Muslim, telah menjadi segmen pasar yang semakin menarik bagi banyak negara. Jepang, meskipun memiliki populasi Muslim yang minoritas, telah menunjukkan minat dalam mengembangkan industri pariwisata halal. Pertumbuhan pesat wisatawan Muslim dari Indonesia dan Malaysia, telah menjadi salah satu faktor pendorong utama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Jepang dalam memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim, dengan fokus pada periode 2014-2022. Dengan menggunakan teori diplomasi publik dan konsep pariwisata halal sebagai kerangka analisis, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya Jepang dalam Diplomasi Publik pada pembangunan pariwisata Halal di Jepang terhadap Indonesia dan Malaysia. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini adalah, Jepang telah melakukan diplomasi publik dengan fokus Indonesia dan Malaysia melalui inisiatif dengan rangkaian kebijakan pendukung pariwisata halal dalam negeri, melakukan pameran, promosi melalui misi diplomatik Kedutaan Besar, beradaptasi dengan wisatawan Muslim dengan membangun infrastruktur yang mendukung kebutuhannya.

*Kata kunci: Diplomasi Publik, Indonesia, Malaysia, Pariwisata Halal, Pemerintah Jepang*

## **ABSTRACT**

### **JAPAN'S PUBLIC DIPLOMACY IN EFFORT TO DEVELOPING HALAL TOURISM (STUDY CASE INDONESIA & MALAYSIA), 2014 - 2022**

**By**

**MUHAMAD FARHAN AUFA**

Halal tourism is defined as a form of tourism aimed at Muslims who wish to travel while maintaining their religious practices privately throughout the journey. However, as Japan is a country with a minority Muslim population, the number of Muslim tourists in Japan has increased since 2014 and continued to grow until 2019. This study examines Japan's efforts to meet the needs of Muslim tourists in their country despite not being a majority Muslim country. This study by qualitative approach using secondary data collection methods carried out with literature studies examines Japan's initiatives to meet the needs of Muslim tourists in its country even though it is not a Muslim-majority country, with the aim of explaining Japan's efforts to develop halal tourism towards Indonesia & Malaysia using public diplomacy theory and the concept of halal tourism. The study concludes that Japan has carried out public diplomacy with the focus to Indonesia and Malaysia by initiatives through a series of policies supporting domestic halal tourism, holding exhibitions, promotions through Embassy diplomatic missions, adapting to Muslim tourists by building infrastructure that supports their needs.

*Keywords: Halal Tourism, Indonesia, Japanese Government, Malaysia, Public Diplomacy*